

# **SURVEI MINAT SISWA DALAM MENGIKUTI MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA DI MAN 1 SINJAI UTARA**

**Aditya Warman<sup>1\*</sup>**

---

**Abstract:** This research is a type of descriptive research. This study aims to determine how the level of student interest in participating in Sport Physical and Health Education learning at MAN 1 Sinjai Utara. This type of research is a descriptive study involving 1 variable, namely student interest in following the health education lesson. The study population was students at MAN 1 Sinjai Utara with a sample of 30 people. The selection / determination of the sample is done by sampling technique that is saturated sampling. The results showed that: Physical education interest in students at MAN 1 Sinjai Utara showed that the high category was 29 people (96.67%) and the moderate category was 1 person (3.33%). Physical education interest can be seen from the intrinsic factor which consists of attention, pleasure and interest. The extrinsic factor consists of the role of the teacher, facilities and friends. So it can be concluded that the level of physical education interest of students in MAN 1 Sinjai Utara is in the high category.

**Keywords:** *Physical education interest*

**Abstrak:** Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah tingkat minat siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di MAN 1 Sinjai Utara. Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif dengan melibatkan 1 variabel yaitu minat siswa mengikuti pelajaran penjas. Populasi penelitian adalah siswa di MAN 1 Sinjai Utara dengan sampel sebanyak 30 orang. Pemilihan /penentuan sampel tersebut dilakukan dengan teknik sampling yaitu sampling jenuh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: minat belajar penjas pada siswa di MAN 1 Sinjai Utara menunjukkan bahwa berkategori tinggi sebanyak 29 orang (96.67%) dan berkategori sedang sebanyak 1 orang (3.33%). Minat belajar penjas dapat dilihat dari faktor intrinsic yang terdiri dari perhatian, rasa senang dan tertarik. Adapun faktor ekstrinsik terdiri dari peranan guru, fasilitas dan teman. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat minat belajar penjas pada siswa di MAN 1 Sinjai Utara berada pada kategori tinggi.

**Kata kunci:** Minat belajar penjas

---

## **PENDAHULUAN**

Pembangunan pendidikan merupakan bagian yang integral dari pembangunan nasional yang diarahkan menuju ke peningkatan kualitas manusia Indonesia seutuhnya. Sebagai bagian dari Pendidikan Nasional, upaya pendidikan jasmani perlu dilaksanakan dengan terencana teratur dan berkesinambungan. Pelaksanaan pendidikan jasmani dan olahraga merupakan teratur dan investasi jangka panjang dalam upaya pembinaan mutu sumberdaya manusia Indonesia. Menurut UU No.20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah usaha sadar yang terencana

untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di lembaga pendidikan formal atau sekolah sebagai salah satu bagian kurikulum pendidikan pelaksanaannya secara intrakurikuler (pada jam sekolah) dan ekstrakurikuler (di luar jam sekolah). Dengan pelaksanaan pendidikan

jasmani, peserta didik dibekali dan didikan secara psikhi (mental dan motivasi), dan didikan secara fisik jasmani (*physical exerciser*). Latihan secara fisik akan memberikan bekal kemampuan dan keterampilan dalam gerak dasar yang dapat dipergunakan dalaam masa perkembangan selanjutnya, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam perkembangannya untuk mencapai prestasi bidang olahraga.

Pendidikan Jasmani adalah pendidikan melalui aktivitas jasmani dengan berpartisipasi dalam aktivitas fisik, siswa dapat menguasai keterampilan dan pengetahuan, mengembangkan apreasiasi estetik, mengembangkan keterampilan generik serta nilai dan sikap yang positif, dan memperbaiki kondisi fisik untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani (Samsudin, 2008:21).

Berdasarkan pengalaman peneliti pada saat observasi di MAN 1 Sinjai Utara dan hasil perbincangan dengan beberapa siswa disekolah tersebut. Terdapat beberapa prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yaitu lapangan basket, lapangan voli, lapangan takraw, bulu tangkis, papan tenis meja. Sedangkan olahraga Sepak Bola biasanya dilaksanakan di luar sekolah (lapangan gelora massa sinjai) yang berjarak 200 m dari sekolah. Berdasarkan wawancara kepada siswa ternyata tidak semua siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Ada siswa yang bermalas-malasan dalam mengikuti pembelajaran jasmani, diantaranya; ada yang kurang serius dan bahkan ada diantaranya dengan berbagai alasan berusaha untuk tidak mengikuti pembelajaran jasmani. Ada saja yang beralasan seperti sedang mengalami sakit perut dikarenakan datang bulan (perempuan), kadang ada siswa yang sedang asik duduk mengobrol dengan teman ketika pelajaran pendidikan jasmani berlangsung.

Selanjutnya, berdasarkan observasi terhadap siswa tentang guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan ada 5 orang. Sedangkan Kurikulum pembelajaran pendidikan jasmani di MAN 1 Sinjai Utara menggunakan kurikulum K13.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan dengan tujuan utama untuk

membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara obyektif kemudian mencari keterkaitan diantara kedua sebjek tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa di MAN 1 Sinjai Utara tahun ajaran 2019/2020 sebanyak 300 siswa. Kemudian ditarik sampel dengan ukuran sampel sebanyak 30 orang dengan menggunakan *simple random sampling*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner/angket. Instrumen yang digunakan adalah skala minat. Dalam penelitian ini penulis menggunakan rancangan analisis deskriptif dengan cara mengklasifikasikan data yang ada, kemudian dilanjutkan dengan analisis pada perhitungan secara statistik. Data yang diperoleh melalui instrument skala minat dianalisis dengan statistik dengan menggunakan program SPSS versi 24.00.

## HASIL

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui minat belajar penjas siswa MAN 1 Sinjai Utara. Dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh bahwa secara umum diperoleh gambaran minat belajar penjas di MAN 1 Sinjai Utara. Secara umum minat belajar penjas berada pada kategori tinggi. Berdasarkan hasil olah data yang telah diuraikan dari penelitian survei minat belajar penjas yang meliputi perhatian, rasa senang, aktivitas, peranan guru, fasilitas dan teman sebaya.

Indikator pertama yang terkait dengan minat belajar penjas yaitu perhatian siswa. Hasil olah data menunjukkan bahwa perhatian siswa berada pada kategori tinggi. Seseorang dikatakan berminat apabila individu tersebut disertai adanya perhatian, yaitu kreatifitas jiwa yang tinggi yang tertuju pada suatu objek. Jadi seseorang yang berminat pada suau objek pasti perhatiannya akan memusat pada objek tersebut dalam hal ini perhatian ditujukan pada objek aktivitas belajar. Tingginya perhatian siswa di MAN 1 Sinjai Utara dipengaruhi oleh keikutsertaan dan fasilitas yang ada di MAN 1 Sinjai Utara. Keikutsertaan ini berkaitan dengan intensitas siswa belajar penjas. Indikator awlnanjutnya yang mempengaruhi minat belajar siswa adalah faktor perhatian. Faktor perhatian mempengaruhi minat belajar olahraga siswa dalam kategori tinggi. Tingginya faktor perhatian siswa dipengaruhi oleh keikutsertaan

siswa dan bahan pelajaran. Keikutsertaan siswa dapat tinggi jika guru dalam pelaksanaan belajar pembelajarannya menggunakan sarana dan prasarana yang tersedia seperti pada permainan sepak bola. Siswa akan antusias dalam bermain sepak bola jika sarana seperti bola itu memadai. Begitu pula dengan bahan pelajaran. Bahan pelajaran yang dipersiapkan oleh guru dapat mempengaruhi perhatian siswa.

Ketertarikan siswa dalam belajar penjas tergolong ke dalam kategori tinggi. Tingginya faktor ketertarikan siswa dipengaruhi oleh sikap guru dan bahan pelajaran. Sikap guru dalam proses belajar mengajar sangat menentukan ketertarikan siswa terhadap belajar olahraga. Seorang dapat menyampaikan pelajaran dengan baik hanya jika sarana dan prasarana tersedia. Seperti untuk permainan bola basket siswa akan lebih tertarik jika teori yang disampaikan disertai dengan praktek. Begitu pula dengan bahan pelajaran. Bahan pelajaran dapat dipersiapkan dengan baik jika sarana prasarana olahraga di sekolah itu tersedia (ideal).

Indikator selanjutnya yang mempengaruhi minat belajar yaitu kesenangan. Kesenangan belajar penjas dalam kategori tinggi. Perasaan senang ini terhadap suatu objek baik orang atau benda akan menimbulkan minat pada diri seseorang. Orang yang merasa tertarik kemudian pada akhirnya timbul keinginan yang menghendaki agar objek tersebut menjadi miliknya. Tingginya indikator kesenangan siswa dipengaruhi oleh motivasi untuk belajar berenang dan kelengkapan sarana dan prasarana di MAN 1 Sinjai Utara. Siswa akan termotivasi jika ia senang berolahraga. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Dimyanti dan Mudjiono (2009) yang menyatakan bahwa motivasi dapat dijadikan sebagai tujuan dan alat menumbuhkan minat seseorang. Motivasi siswa akan membuat siswa cenderung tertarik perhatiannya dan dengan demikian timbul motivasinya untuk mempelajari penjas. Selain motivasi, faktor lainnya yaitu kelengkapan sarana dan prasarana di sekolah. Siswa akan antusias dalam berolahraga jika sarana seperti alat olahraga dan alat pendukung lainnya. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sardiman (2014) yang menyatakan bahwa sarana mendukung kelancaran dalam berolahraga. Sedangkan prasarana merupakan segala sesuatu yang tidak secara langsung berkaitan dengan siswa, namun dapat mendukung kelancaran dalam

olahraga renang seperti keamanan dan pelayanan.

Tingginya minat belajar siswa di MAN 1 Sinjai Utara dipengaruhi oleh beberapa faktor baik yang berasal dari diri siswa (internal) maupun dari luar diri siswa (eksternal). Salah satu faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam belajar penjas adalah adanya dorongan dari orang tua sebagai orang yang terdekat dalam keluarga. Keluarga sangat berpengaruh dalam menentukan minat belajar seorang siswa terhadap pelajaran. Orang tua memberikan dukungan kepada anaknya berupa perhatian dan bimbingan sehingga mamacu minat anak untuk belajar Penjas.

Faktor selanjutnya adalah peran guru Penjas. Guru di MAN 1 Sinjai Utara merupakan guru yang pandai, baik, ramah, disiplin, serta disenangi muridnya sehingga mereka dengan senang hati mengikuti setiap mata pelajaran Penjas. Selain itu, guru Penjas juga mengetahui dan memperhatikan akan metode-metode mengajar yang cocok dan sesuai dengan tingkatan kecerdasan para siswanya, artinya guru harus memahami kebutuhan dan perkembangan jiwa siswanya.

Selanjutnya faktor yang berasal dari fasilitas yang tersedia di MAN 1 Sinjai Utara. Fasilitas di sekolah tersebut tergolong ideal karena telah memenuhi standar kelengkapan yang telah ditentukan. Meskipun ada beberapa fasilitas yang tidak lengkap seperti lapangan basket, namun pihak sekolah mengantisipasinya dengan memfungsikan lahan kosong lainnya dengan membuat satu ring agar siswa dapat mengikuti materi pelajaran basket dengan baik.

Media massa juga memegang peranan penting dalam menumbuhkan minat belajar Penjas siswa di MAN 1 Sinjai Utara. Pemberitaan media massa mengenai prestasi olahraga dari para atlet dalam mengharumkan nama bangsa memunculkan minat siswa untuk belajar penjas dengan baik. Selain itu, olahraga-olahraga populer seperti sepakbola, bulu tangkis, atletik dan volley ball yang sering dipublikasikan oleh media massa menumbuhkan minat siswa untuk meniru dan berpartisipasi dalam olahraga tersebut.

Indikator terakhir yang mempengaruhi tingginya minat siswa adalah kemauan. Kemauan mempengaruhi minat siswa dalam kategori tinggi. Kemauan yang dimaksud adalah dorongan yang terarah pada suatu tujuan

yang dikehendaki oleh akal pikiran. Dorongan ini akan melahirkan suatu perhatian terhadap objek sehingga dengan demikian akan muncul minat individu yang bersangkutan. Hal ini dipengaruhi oleh sikap dan cita-cita siswa dalam olahraga renang. Sikap siswa terkait dengan pandangan siswa ketika ingin belajar penjas. Sikap ini tergolong tinggi yang menandakan bahwa siswa menganggap bahwa dengan mendatangi dan mengikuti pelajaran penjas, maka mereka dapat melakukan aktivitas olahraga dengan baik. Cita-cita ini sesuai dengan pendapat Dimiyati dan Mudjiono (2009) yang menjelaskan bahwa keberhasilan mencapai keinginan tersebut berupa olah raga renang menumbuhkan kemauan bergiat, bahkan dikemudian hari menimbulkan cita-cita dalam kehidupan. Timbulnya cita-cita juga dibarengi oleh perkembangan akal, moral, kemauan, bahasa dan nilai-nilai kehidupan. Timbulnya cita-cita juga dibarengi oleh perkembangan kepribadian pada individu.

Faktor selanjutnya adalah peran guru Penjas. Guru di MAN 1 Sinjai Utara merupakan guru yang pandai, baik, ramah, disiplin, serta disenangi muridnya sehingga mereka dengan senang hati mengikuti setiap mata pelajaran Penjas. Selain itu, guru Penjas juga mengetahui dan memperhatikan akan metode-metode mengajar yang cocok dan sesuai dengan tingkatan kecerdasan para siswanya, artinya guru harus memahami kebutuhan dan perkembangan jiwa siswanya.

Faktor lainnya yang dapat memunculkan minat olahraga pada siswa di MAN 1 Sinjai Utara adalah keadaan lingkungan pergaulan. Melalui pergaulan, pertumbuhan dan perkembangan minat mereka dapat diketahui. Di MAN 1 Sinjai Utara, telah terbangun budaya untuk berolahraga. Setiap akhir pekan, mereka memanfaatkan sarana yang disediakan oleh sekolah untuk beraktivitas sehingga secara tidak langsung mereka berinteraksi dalam lingkungan yang telah membiasakan diri untuk kesehatan jasmani dan rohaninya.

Indikator terakhir yang mempengaruhi tingginya minat siswa adalah faktor kebutuhan. Faktor kebutuhan mempengaruhi minat siswa dalam kategori sedang. Hal ini dipengaruhi oleh kelengkapan sarana dan prasarana serta bahan pelajaran. Faktor kebutuhan dalam kategori sedang dipengaruhi oleh kelengkapan sarana dan prasarana dimana menurut hasil survey,

kelengkapan sarana dan prasarana olahraga di MAN 1 Sinjai Utara dalam kategori sedang.

Dalam pengajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sarana dan prasarana yang memadai sangat penting untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas proses belajar mengajar pendidikan jasmani. Kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan besar sekali manfaatnya bagi guru dan siswa, sehingga pembelajaran dapat berjalan lancar serta tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Namun sebaliknya sarana dan prasarana yang tidak lengkap atau tidak sesuai dengan kurikulum akan menyulitkan guru dan siswa sehingga materi tidak dapat disampaikan pada siswa dan tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan diperoleh minat belajar penjas pada siswa di MAN 1 Sinjai Utara menunjukkan bahwa berkategori tinggi sebanyak 29 orang (96.67%) dan berkategori sedang sebanyak 1 orang (3.33%). Minat belajar penjas dapat dilihat dari faktor intrinsik yang terdiri dari perhatian, rasa senang dan tertarik. Adapun faktor ekstrinsik terdiri dari peranan guru, fasilitas dan teman. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat minat belajar penjas pada siswa di MAN 1 Sinjai Utara berada pada kategori tinggi.

Untuk penelitian lebih lanjut yang masih terkait dengan penelitian sejenis disarankan Bagi pihak sekolah untuk melakukan penambahan sarana dan prasarana terutama sarana dan prasarana yang dianggap masih belum ideal. Untuk meningkatkan minat belajar olahraga siswa maka setiap pelajaran harus dilengkapi atau sarana dan prasarannya tersedia..

## DAFTAR RUJUKAN

Abdul Wahid.(2015). *Minat Siswa Terhadap Pelajaran Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan Pada SMA Negeri 1 Sinjai Utara. Skripsi*. Makassar: FIK Universitas Negeri Makassar

- Agus Riyanto.(2011). *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Arif Budiono.(2012). *Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani di MTs Negeri 1 Kaleng Puring Kebumen Tahun pelajaran 2011/2012*.Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY
- Basri, M.(2016). *Survei Minat terhadap pelajaran pendidikan jasmani di SMP Negeri 3 Mangarabombang kab. Takalar* . Skripsi.Makassar: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar
- Entjang, Indan.(1991). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti
- Femi Olivia.(2010). *Mendampingi Anak Belajar*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Hadi, Sutrisno.(1991). *Analisa Butir untuk Instrumen*. Edisi pertama. Yogyakarta: Andi offset
- Hadis, Abdul dan Nurhyati B. ( 2010).*Psikologi Dalam Pendidikan*. Bandung: Cv Alfabeta.
- Hamalik, Oemar.(2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- \_\_\_\_\_.(2005). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hurlock, E.B.(1993) *Psikologi Perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan (edisi kelima)*. Jakarta: Erlangga. Kasali.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2001:374). *Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional*. Jakarta: Balai Pustaka
- Likert, Rensis.(1932). “A Technique for the Measurement of Attitudes. Archives of Psychology 140: 1-55
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2003). *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ramlie, Muh. (2012). *Pendidikan Kesehatan*. [Online]. Tersedia: <http://muhrhamlie.blogspot.co.id/2012/04/pendidikan-kesehatan.html> Rabu, 25 April 2012
- Samsualam Sultan.(2015). *Survei Minat Dan Motivasi Belajar Penjas Pada Siswa SD Negeri Center Malakaji kab. Gowa*. Skripsi. Makassar: FIK Universitas Negeri Makassar
- Septianingrum Sunaryo. (2016). *Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMP Negeri 2 Tempel kab. Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta*. Skripsi.Yogyakarta: FIK Universitas Negeri Yogyakarta
- Slameto.(1995). *Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sugiyono. (2016). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto.(2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineke Cipta
- Supriyadi(2007). *Survei Minat Siswa Terhadap Pelajaran Pendidikan Jasmani Pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Magelang*. [Online] Tersedia <http://lib.unnes.ac.id/1052/1/2654.pdf> July 10, 2017, 3:27:34 AM
- Sukardi, Dewa Ketut.(1984). *Bimbingan Belajar di Sekolah-sekolah*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- \_\_\_\_\_.(1993). *Analisis Inventori Minat dan Kepribadian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sukardi.(2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Surakhmad, Winarno.(1982). *Pengantar Penelitian Ilmiah: dasar, metode dan teknik*. Bandung: Tarsito
- Surya, Muhammad.(2003:100) *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Puastaka Bani Quraisy.
- Syamsu Yusuf L.N., Nani.M.Sugandhi (2013). *Perkembangan Peserta Didik: Mata Kuliah Dasar Profesi (MKDP) Bagi Para Mahasiswa Calon Guru di Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK)*. Jakarta: Rajawali Pers
- Wayan Nurkancana,P.P.N. Sumartana.(1986). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.